

KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN: DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN

Sofyan Aditya Sulistyanto^{1*}, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : xnsfynxans@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

ABSTRAK

Perusahaan perlu meningkatkan nilai mereka untuk bersaing di pasar yang semakin ketat, menarik investor, dan memastikan keberlangsungan bisnis. Keputusan investasi dan kebijakan dividen memainkan peran penting dalam mencerminkan prospek dan stabilitas perusahaan. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut dapat berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan pustaka yang menggunakan sumber dari jurnal ilmiah, buku, dan referensi terpercaya. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi hubungan antara keputusan investasi, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun apabila investasi tidak dikelola dengan baik akan berdampak negatif atau bahkan tidak berpengaruh. Kebijakan dividen yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan pada investor yang akan meningkatkan nilai suatu perusahaan melalui harga saham yang mengalami peningkatan. Namun jika perusahaan terlalu fokus pada dividen akan melewatkan kesempatan investasi yang penting dan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Perusahaan perlu menyeimbangkan antara keputusan investasi & kebijakan dividen guna memastikan pertumbuhan nilai yang berkelanjutan. Literatur review ini diharapkan bisa membantu manajemen untuk merancang taktik yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan kebutuhan investor.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Companies need to enhance their value to compete in increasingly competitive markets, attract investors, and ensure business sustainability. Investment decisions and dividend policy play a crucial role in reflecting the prospects and stability of a company. This study aims to understand how these two factors impact firm value. The research was conducted using a literature review method, sourcing information from

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyari.v1i2.359

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

scientific journals, books, and reliable references. The data was analyzed descriptively to evaluate the relationship between investment decisions, dividend policies, and corporate value. The results show that good investment decisions can enhance firm value; however, poorly managed investments can have negative or negligible effects. A stable dividend policy can increase investor confidence, which subsequently raises the company's value through improved stock prices. On the other hand, an excessive focus on dividends may lead to missed opportunities for important investments, potentially hindering the company's growth. Companies need to balance investment decisions and dividend policies to ensure sustainable value growth. This literature review is expected to assist management in designing strategies that align with the company's objectives and investor needs.

Keywords: *Investment Decisions, Dividend Policy, Firm Value*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan dapat ditentukan melalui nilai kualitas perusahaan, yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Persaingan adalah hal yang wajar dalam dunia bisnis dan menjadi tantangan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha (Marita & Hermanto, 2020). Namun, ketika terjadi persaingan, perusahaan lebih cenderung memikirkan cara untuk mencapai laba yang lebih tinggi tanpa mengorbankan aset atau stabilitas operasionalnya (Hapsari & Machdar, 2023). Karena itu, perusahaan perlu memikirkan strategi inovatif dan efisien dalam meningkatkan nilai, baik melalui pengelolaan sumber daya yang optimal, investasi pada teknologi, maupun peningkatan kualitas produk atau layanan. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan, tetapi juga mencerminkan daya saingnya di tengah kondisi pasar yang dinamis dan kompetitif (Sephiani & Machdar, 2022).

Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi calon investor yang ingin menanamkan modalnya. Nilai ini mencerminkan kondisi dan potensi perusahaan, sehingga membantu investor memahami sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya dan meningkatkan pertumbuhan di masa depan (Hasnawati & Faisol, 2021). Selain itu, nilai perusahaan juga memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan menghadapi persaingan pasar. Bagi investor, nilai ini menjadi alat evaluasi untuk menilai risiko sekaligus prospek keuntungan, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih terukur dan strategis (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Berita dari CNBC Indonesia berjudul "Geliat Manufaktur Kerek Pergerakan IHSG Pagi Ini" membahas kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Maret 2023, dari 6.866,46 menjadi 6.869,62. Menurut data tersebut, terdapat 285 saham tidak mengalami perubahan, 119 saham mengalami penurunan, dan 176 saham mengalami kenaikan, dengan volume perdagangan mencapai 625 juta lembar saham senilai Rp 455 miliar. Investor juga memperhatikan perkembangan di Wall Street serta aktivitas manufaktur Indonesia, yang bulan lalu sempat melemah. Namun, sektor manufaktur diprediksi meningkat dari 51,3 pada Januari

menjadi 51,8 berdasarkan data PMI. Peningkatan kinerja manufaktur ini diperkirakan akan memberikan dampak positif pada IHSG. Oleh karena itu, investor perlu memahami kondisi ekonomi sebagai bahan pertimbangan sebelum membuat keputusan investasi (A. S. Dewi & Machdar, 2023).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Apabila manajer dapat mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi dengan tujuan prospek perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suhendar & Paramita, 2024). Keputusan investasi merupakan yang dirancang oleh manajemen perusahaan dengan menempatkan dana pada jenis investasi tertentu (Suryadi et al., 2024). Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mencapai imbal hasil yang tinggi pada tingkat risiko tertentu (Juswandi & Delvianti, 2024). Pendapat Rahmawati et al. (2024) menyatakan keputusan investasi terkait menempatkan dana dimasa kini untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah kebijakan dividen. Keputusan dalam mengembalikan saham kepada pemegang saham akan sangat penting untuk investor, perusahaan mengembalikan laba pemegang saham dalam bentuk deviden pada tingkat harga saham tertentu yang dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan (Cindy & Ardini, 2023). Kemampuan membayar deviden terkait dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dengan memperoleh laba yang tinggi maka perusahaan akan membayar deviden yang besar juga (Setiawati, 2021). Dividen merupakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Mispiyanti & Wicaksono, 2019). Keputusan dividen dapat menjadi salah satu faktor investor menginvestasikan modalnya dan perusahaan mengharapkan pertumbuhan konsisten untuk keberlangsungan perusahaan serta memberikan kesejahteraan pada perusahaan (Mokoginta et al., 2022).

Oleh karena itu, penulis membuat artikel ilmiah ini untuk menganalisa dan mempelajari apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Kontribusinya penelitian ini

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan adalah hubungan antara pihak prinsipal (pemberi kerja) dan agen (pekerja). Prinsipal merekrut dan mempekerjakan agen untuk menjalankan tugas tertentu dan memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan tugas tersebut (Silanno & Loupatty, 2021). Prinsipal bisa disebut juga sebagai pemegang saham atau investor sedangkan manajemen perusahaan yang mengatur serta mengorganisir keuangan perusahaan terkait prospek perusahaan dimasa depan disebut dengan pihak agen (A. S. Dewi & Machdar, 2023). *Agency conflict* terjadi disebabkan oleh kepentingan pemilik perusahaan (principal) dan manajemen yang tidak selaras (Nurfianti & Simatupang, 2024). Principal menginginkan perusahaan beroperasi dengan baik, menghasilkan keuntungan, dan memiliki citra positif, sementara manajemen fokus pada pemenuhan kebutuhan pribadi dan tekanan tanggung jawab (Waryudhiansyah, 2020). Ketidakseimbangan inilah yang dapat mendorong manajemen bertindak menyimpang, seperti melakukan fraud,

yang berpotensi merugikan pemilik dan mengganggu performa perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan yang tidak baik.

Teori Signaling

Teori signaling dikemukakan oleh Michael Spence (1973) bahwa seseorang atau entitas menggunakan sinyal untuk menghubungkan karakteristik mereka kepada pihak yang lain. Teori ini penting untuk investor yang memungkinkan investor dapat mengetahui informasi perkembangan investasi perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan dan stabilitas perusahaan dari pengumuman dividen. Manajemen perusahaan harus memiliki kemampuan menyediakan data yang dapat terjangkau (Aulia & Machdar, 2023). Teori sinyal menjelaskan bahwa keputusan perusahaan terkait dengan investasi dan dividen dapat memberikan gambaran prospek dan kondisi perusahaan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada nilai perusahaan (Sarmin et al., 2021). Keputusan investasi yang baik menunjukkan keyakinan manajemen terhadap pertumbuhan, sementara kebijakan dividen yang konsisten mencerminkan stabilitas laba dan komitmen terhadap pemegang saham. Keduanya dapat memberikan sinyal positif bagi investor, meningkatkan kepercayaan, dan mendorong kenaikan nilai perusahaan (Sitowati & Soenhadji, 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja suatu entitas secara keseluruhan yang menjadi pemahaman kesuksesan perusahaan yang biasanya terlihat pada harga sahamnya (Rakhmat & Rosadi, 2022). Harga saham menggambarkan seberapa besar nilai perusahaan di pasar modal yang menjadi indikator penting dari hasil usaha yang dicapai. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar peluang untuk memberikan keuntungan bagi investor (Putri & Machdar, 2023). Perusahaan dengan valuasi tinggi biasanya menarik minat investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan bisnis tetapi juga elemen strategis yang mendukung daya saing, menarik investasi baru, dan menciptakan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Kusmiyati & Machdar, 2023).

Keputusan Investasi

Keputusan yang terkait dengan investasi merupakan langkah strategis yang melibatkan perencanaan perusahaan dalam mengalokasikan dana ke berbagai bentuk investasi yang berpotensi memberikan manfaat jangka panjang (Dewi & Suci, 2022). Keputusan ini bertujuan untuk mencapai tingkat pengembalian (return) yang diharapkan, meskipun setiap tingkat return memiliki hubungan langsung dengan risiko yang harus ditanggung; return tinggi biasanya disertai risiko besar, sedangkan return rendah cenderung memiliki risiko yang lebih kecil (Laksono & Rahayu, 2024). Oleh karena itu, memahami tentang analisis risiko dan peluang dengan baik sangat penting dalam proses ini. Manajer yang berhasil dalam merumuskan keputusan investasi yang tepat tidak hanya akan meningkatkan performa perusahaan secara signifikan, tetapi juga mampu meningkatkan nilai saham dan nilai perusahaan. Kinerja ini dapat menjadi sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan dan

manajemen yang kompeten, sehingga meningkatkan kepercayaan dan potensi investasi lebih lanjut (Setyawan & Maulana, 2022).

Kebijakan Deviden

Kebijakan ini merupakan langkah strategis yang dibuat oleh manajer keuangan untuk menentukan seberapa besar bagian keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham, baik dalam bentuk uang tunai, saham (biasa atau preferen), maupun melalui mekanisme seperti *stock split* atau *treasury stock* (Fajaria et al., 2018). Kebijakan ini mencerminkan bagaimana perusahaan memanfaatkan laba yang diperoleh, di mana sebagian dapat dibagikan sebagai dividen untuk memberi imbal hasil langsung kepada pemegang saham, dan sebagian lainnya dapat digunakan sebagai laba ditahan yang mendukung pembiayaan investasi dan kebutuhan operasional di masa depan (Oktoriza et al., 2023). Tujuan dari kebijakan dividen untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, maka dari itu keputusan ini perlu melalui proses persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS). RUPS berfungsi sebagai forum untuk memastikan kebijakan tersebut sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Ginjar & Mildawati, 2020). Keberhasilan kebijakan dividen yang tepat juga dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, meningkatkan kepercayaan pemegang saham, dan memperkuat nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tinjauan pustaka. Metode penelitian kepustakaan, disebut juga penelitian kepustakaan, adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui kajian terhadap bahan-bahan yang relevan dan relevan dalam bentuk tertulis atau digital, seperti jurnal akademik, buku referensi, ensiklopedia, dan sumber terpercaya lainnya. Analisis deskriptif merupakan teknik statistik yang biasa digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar dari sekelompok data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan, berikut adalah pembahasan dalam tinjauan pustaka jurnal ini:

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Ardatiya et al. (2022), Perusahaan yang membuat keputusan investasi yang tepat akan menunjukkan prospek pertumbuhan yang baik dengan risiko yang minim, di mana perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan potensial di masa depan, yang tercermin dari meningkatnya nilai perusahaan, seperti naiknya harga saham dan meningkatnya minat investor. Investor akan melihat hal ini sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mesrawati et al. (2021); Yulli (2019); Silaturahmi dan Novitasari (2022); Dewi dan Suci (2022); Laksono dan Rahayu (2024); Setyawan dan Maulana (2022), yang menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.

Namun menurut Maria dan Birawan (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi dapat memiliki dampak yang negatif pada nilai perusahaan. Hal ini muncul jika keputusan investasi

yang diambil tidak berhasil atau dikelola dengan buruk, seperti investasi pada proyek yang gagal atau tidak relevan dengan kebutuhan pasar, hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial. Akibatnya, perusahaan akan mengalami penurunan keuntungan dan kehilangan kepercayaan dari investor, yang pada gilirannya menurunkan nilai perusahaan. Ketika investor merasa manajemen gagal dalam membuat keputusan yang menguntungkan, mereka mungkin menarik investasinya, yang menyebabkan harga saham perusahaan turun. Temuan ini didukung oleh Mubarakah dan Indah (2021); dan Arianto (2022)

Adapun pendapat menurut Sinaga et al. (2020), mengatakan bahwa investasi bukan menjadi tolak ukur utama bagi investor untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Keputusan investasi yang diambil perusahaan mungkin tidak selalu berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan jika hasil dari investasi tersebut telah diprediksi oleh pasar atau dampaknya tidak cukup besar. Dalam beberapa situasi, meskipun perusahaan melakukan investasi, jika pasar sudah mengantisipasi dampak investasi tersebut atau jika investasi itu sendiri berskala kecil, maka tidak akan terjadi perubahan berarti dalam cara investor memandang nilai perusahaan. Pendapat tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyanti (2020); Komala et al. (2023); dan Rafi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hidayati dan Meidiaswati (2023), peningkatan pembagian dividen oleh perusahaan dapat berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Pembagian dividen untuk pemegang saham menjadi faktor penting dalam keputusan investasi, karena investor cenderung lebih memilih dividen yang stabil daripada keuntungan dari capital gain. Kebijakan dividen yang stabil juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan pemegang saham, yang bisa meningkatkan kepercayaan pemegang saham, mendorong permintaan saham, dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, kebijakan dividen yang baik dapat meningkatkan persepsi pasar tentang stabilitas dan ketahanan perusahaan, yang berpotensi memperkuat harga saham perusahaan. Hasil penelitian tersebut sependapat dengan studi kasus yang diteliti oleh Yanti dan Setiawati (2022); Wulandari et al. (2021); Sindunata dan Wijaya (2024); Aprianto et al. (2021); Romadhina dan Andhityara (2021); dan Oktoriza et al. (2023) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Evonia dan Sapari (2022), mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memiliki korelasi negatif dengan nilai perusahaan, di mana semakin besar pembagian dividen, semakin rendah nilai perusahaan, dan sebaliknya, pengurangan kebijakan dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun pihak investor atau eksternal cenderung berpendapat bahwa tidak ada kebijakan dividen yang optimal, sehingga mereka tidak terlalu memperhatikan besaran dividen yang dibagikan. Tinggi atau rendahnya dividen tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan investasi. Sebaliknya, investor lebih fokus pada prospek jangka panjang perusahaan yang diterapkan manajemen. Jika perusahaan lebih fokus pada pembagian dividen daripada berinvestasi dalam proyek-proyek yang dapat meningkatkan kinerja jangka panjang, hal ini bisa menurunkan potensi pertumbuhan dan mengurangi nilai

perusahaan. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dikaji oleh Sari dan Wulandari (2021); Yuliana (2020); dan Selvianah dan Hidayat (2022)

Namun menurut Siagian et al. (2022), menyatakan bahwa Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena setiap pembayaran dividen akan mengurangi laba ditahan yang seharusnya dapat digunakan untuk membeli aset baru. Perusahaan lebih cenderung menggunakan laba yang ada untuk investasi dalam aset baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, daripada membagikannya sebagai dividen kepada pemegang saham. Meskipun dividen dapat memberikan keuntungan jangka pendek bagi pemegang saham, keputusan untuk berinvestasi lebih penting untuk menciptakan nilai jangka panjang yang lebih besar bagi perusahaan dan pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan yang fokus pada pengembangan aset akan lebih unggul dalam meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang, meskipun tidak membagikan dividen secara besar-besaran. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dikaji oleh Anisa et al. (2021); Nafisa dan Khamimah (2021); Anggorowati dan Ilyas (2022); dan Ginanjar dan Mildawati (2020) yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Literatur review ini membahas mengenai hubungan antara keputusan investasi dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Keputusan investasi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan peluang pertumbuhan, tetapi jika investasi tidak dikelola dengan benar, dapat memberikan dampak negatif atau tidak terlalu berpengaruh pada perusahaan. Kebijakan dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor yang akan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan, namun jika perusahaan terlalu fokus pada dividen yang diberikan, perusahaan bisa saja mengalami kekurangan dana untuk investasi yang mendukung pertumbuhan. Kebijakan yang seimbang antara dividen dan investasi penting untuk memastikan perusahaan terus berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. Dengan demikian untuk dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan, manajemen perlu mengambil keputusan investasi strategis dan merancang kebijakan dividen yang seimbang antara pemberian imbal hasil kepada pemegang saham dan hal yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan.

REFERENSI

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Anggorowati, M. D., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Satya Mandiri Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.54964/satyamandiri.v8i1.362>
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>

- Aprianto, M. A. D., Muttaqin, N., & Anshori, M. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Ecopreneur*, 12, 3(2), 87. <https://doi.org/10.51804/econ12.v3i2.776>
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Arianto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets (Roa) Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(1), 22–32.
- Aulia, A. A. R., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Eco-Efficiency, Sustainability Reporting, Dan Dividend Policy Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Profitability. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 165–177. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1677>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–20.
- Dewi, k. C., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi ,Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Resiko Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(3), 555–565.
- Dewi, A. S., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Return Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 64–76. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.541>
- Evonia, D. N., & Sapari. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 1–23.
- Fajaria, A. Z., Purnamasari, L., & Isnalita. (2018). The Effect of Investment Decisions, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value Study on Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2013. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 35(Miceb 2017), 25–32. https://www.researchgate.net/publication/323940598_The_Effect_of_Investment_Decision_Funding_Decision_and_Dividend_Policy_on_Company_Value
- Ginangjar, P. W., & Mildawati, T. (2020). *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Hapsari, S. T., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Financial Distress, Reputasi Auditor Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 77–84. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1631>
- Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(3), 141–161.
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2023). *Pengaruh intensitas R&D, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur.* 12, 622–635.
- Juswandi, R., & Delvianti. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia. *Journal of Global Economic Research*, 1(1), 31–46.
<https://doi.org/10.62194/14d7mz12>
- Komala, P. S., I Dewa Made Endiana, Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Kusmiyati, & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01–16.
<https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i1.77>
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 634–644. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.693>
- Maria, G., & Birawan, I. G. K. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2017-2021). *Jurnal Economina*, 1(2), 84–94. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.46>
- Marita, T., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1–22.
- Mesrawati, Clairine, Benua, K. M., & Jonaltan, A. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 15, 157–165.
- Mispiyanti, & Wicaksono, R. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi Ready. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 177–192. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1414>
- Mokoginta, (2022), Olyvia, P. E., Widyawati, D., Sriyani, E. D., Purwasih, D., Tanto, T. I. A., Simanjuntak, A. M. A., & Pangayow, B. J. . (2022). Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 the Effect of Debt Policy and Dividend Policy on Firm Value in Food and Beverage Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange for the Peri. *Jurnal Revenue*, 3(1), 368–382.
- Mubarokah, F., & Indah, N. P. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 163–180. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/148>
- Nafisa, A., & Khamimah, N. (2021). Analisis Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Dialektika*, 6(1), 65–74.
- Nurfianti, S., & Simatupang, F. S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 361. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1639>
- Oktoriza, L. A., Widowati, A. I., & Surjawati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management & Busine*, 2(2), 122–133.

- Putri, R. A., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set Kebijakan Dividen Dan Financial Risk Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Profitabilitas. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 137–148. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i1.1667>
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Rahmawati, D. M., Kristiyanti, L., & Pardanawati, S. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023. 1(3), 22–30.
- Rakhmat, A. S., & Rosadi, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 16(1), 177–194. <https://doi.org/10.29259/ja.v16i1.15000>
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sarmin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 71–88. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>
- Selvianah, M., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.321>
- Septhiani, F. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Pelaporan Berkelanjutan dan Modal Intelektual Hijau terhadap Nilai Perusahaan dengan Set Kesempatan Investasi sebagai Variabel Pemoderasi. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4095–4110.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581-1590. <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/308>
- Setyawan, W., & Maulana, H. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi ,Keputusan Pendanaan, dan Efisiensi Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Pelitita Ilmu*, 16(01), 43–51. <https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpi/article/download/1422/953>
- Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). Leverage , Kebijakan Dividen , Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 5(2), 67–76.
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri

- Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109.
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Silaturahmi, G., & Novitasari, M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 4(September), 1–16.
- Sinaga, K. C. K., Miftah, M., & Wahyuningtyas, N. T. (2020). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1059–1076.
- Sindunata, N. A., & Wijaya, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 465–474.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.29926>
- Sitowati, I. P., & Soenhadji, I. M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Dividen Emiten Sektor Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediator Risiko Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 42–56.
<https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.3962>
- Suhendar, R. P. A., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 99.
<https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1883>
- Suryadi, Y., M. Wahyu Dwi Satrio, & Enggus Rivando. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Tingkat Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Systematic Literature Review. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 646–633. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.685>
- Waryudhiansyah, M. B. D. (2020). Pengaruh Keputusan Dividen, Keputusan Utang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–22.
- Wulandari, R., DN, S. W., & Yunanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Pada Industri Perbankan. 23(2), 103–113.
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243–254.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17389>
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887>
- Yulli, Y. R. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(3), 102–107.
<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i3.123>